



## Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa SD

Suarlin<sup>1✉</sup>, Elpisah<sup>2</sup>, Ichsan Ali<sup>3</sup>, Muthiyah Salsabilah<sup>4</sup>

Universitas Negeri Makassar, Indonesia<sup>1,3,4</sup>

Universitas Patempo Makassar, Indonesia<sup>2</sup>

E-mail: [alfariya.unm@gmail.com](mailto:alfariya.unm@gmail.com)<sup>1</sup>, [elpisah77.amir@gmail.com](mailto:elpisah77.amir@gmail.com)<sup>2</sup>, [m.ichsan.ali@gmail.com](mailto:m.ichsan.ali@gmail.com)<sup>3</sup>, [muthiyahsalsa17@gmail.com](mailto:muthiyahsalsa17@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Pembelajaran daring merupakan strategi yang diterapkan oleh pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan di era saat ini supaya tetap terlaksana secara efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar. Jenis penelitian yaitu *ex post facto*. Populasi adalah siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan yaitu angket (kuisisioner) dan wawancara. Analisis data adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dan diperoleh R Square sebesar 17.3%. Dengan demikian disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar di kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar sebesar 17.3% dimana 82,7% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kecerdasan, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Minat Belajar

### Abstract

Online learning is a strategy implemented by the government in order to meet the needs of education in the current era so that it can still be carried out effectively and efficiently. This study was conducted to determine how much influence online learning has on the learning interest of fifth graders at SD Inpres Mangasa 1 Makassar City. The type of research is *ex post facto*. The population is the fifth grade students of SD Inpres Mangasa 1 Makassar City with simple random sampling technique. The collection is a questionnaire (questionnaire) and interviews. Data analysis is descriptive analysis. The results showed that there was a positive and significant influence between online learning on students' interest in learning and obtained an R Square of 17.3%. Thus, it was concluded that online learning had a positive and significant effect on interest in learning in class V SD Inpres Mangasa 1 Makassar City by 17.3% where 82.7% of learning outcomes were influenced by internal factors and external factors. Internal factors such as intelligence, perseverance, attitude, study habits, as well as physical and health conditions. External factors originating from outside of the students that affect learning outcomes, namely family, school, and community are not discussed in this study.

**Keywords:** Online Learning, Interest in Learning

## PENDAHULUAN

Pembelajaran daring sebagai salah satu komponen penting yang harus diperdayakan oleh masyarakat di sekolah saat ini. Pembelajaran daring merupakan salah satu cara memanfaatkan teknologi di masa sekarang agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan lancar (Fitriani, 2020). Selain itu, interaksi guru dan murid akan terjalin dengan baik. (Ria, 2020). Tidak sampai disitu, komponen ini akan meningkatkan tingkat ketelitian peserta didik dalam menerima pelajaran (Jusmawati, 2020).

Idealnya pembelajaran daring sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (Bilfaqih, 2015). Disisilain, pembelajaran daring pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia walaupun demikian pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan (Syarifudin, 2020).

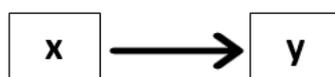
Terlaksananya pembelajaran daring yang baik tentu tidak terlepas dari minat belajar peserta didik. Minat belajar sebagai fondasi utama siswa dalam melakukan berbagai aktivitas atau penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri tanpa ada yang menyuruhnya semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin besar minat peserta didik (Slameto, 2015). Selain itu, siswa juga akan fokus, perhatian dan ketekunan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akademiknya (Nurhasanah, 2016). Disisi lain, siswa yang tinggi minat belajarnya mencerminkan dirinya dapat melakukan berbagai kegiatan yang bersangkutan dengan belajarnya (Ricardo, 2017).

Sayangnya, pembelajaran daring yang memiliki kegunaan dan manfaat yang besar terhadap minat belajar siswa saat ini masih tergolong tidak efektif (Nidayanti & Bernard, 2022). Hal tersebut karena masih terdapat peserta didik yang memiliki akses yang kurang memadai diantaranya listrik padam ketika mengakses program pembelajaran online dan jaringan internet yang buruk (Harefa, 2020). Sehingga siswa tidak ada ketertarikan untuk belajar dan menyebabkan minat belajar siswa menjadilah rendah (Purwiningsih et al., 2022).

Berbagai analisis tentang objek ini sebetulnya telah dilakukan. Beberapa penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah. Seperti di SD Madrasah Ibtidiyah Desa Karang Gayam Sidoarjo (Yunitasari & Hanifah, 2020) dan SD Negeri Sukadamai 3 Kota Bogor (Arlavinda & Pujiastuti, 2022). Namun, tampaknya proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah masih mengalami kendala (Seftiani, 2021). Sejalan dengan informasi yang ada, penelitian yang meneliti tentang pembelajaran daring di SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar belum pernah dilaksanakan. Penelitian ini penting dilakukan dalam dunia pendidikan karena menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat sekolah tentang bagaimana mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring. Hasilnya juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Makassar.

## METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian *expost facto* tipe kausal komparatif, menurut Fitri (2020) penelitian *expost facto* tipe merupakan penelitian dimana peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang telah diteliti. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X = Pembelajaran Daring

Y = Minat Belajar

→ = Pengaruh antara pembelajaran daring dan minat belajar siswa

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuisisioner) dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017), uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi (R Square).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar mendeskripsikan 3 tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui gambaran pembelajaran daring pada siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar, untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar, maka untuk mengetahui tujuan penelitian tersebut akan dijelaskan pada bab ini.

Gambaran pembelajaran daring diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pembelajaran daring sebesar 79.33. Sedangkan nilai tengah (median) sebesar 78.00 dan modus (mode) sebesar 78. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,014, nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 88 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 72 dan rentang nilai (range) adalah 16. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata (mean) lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa pembelajaran daring yang baik, karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang tidak tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan data yang normal.

Gambaran minat belajar diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) minat belajar sebesar 109.17. Sedangkan nilai tengah (median) sebesar 109,00 dan modus (mode) sebesar 110. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 5.448, skor tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 122 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 98 dan rentang nilai (range) adalah 24. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata (mean) lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa minat belajar yang baik, karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang tidak tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan data yang normal.

Berdasarkan hasil angket pembelajaran daring dari 36 siswa, diketahui bahwa 25 siswa atau 69% mendapat skor yang sangat baik dan 11 siswa atau 31% mendapat skor baik untuk pembelajaran daring. Hasil data yang diperoleh dari olah data spss yaitu rata-rata dari skor angket adalah 79,33 dengan interval skor 96 - 24, yang menggambarkan bahwa tingkat pembelajaran daring di SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar termasuk sangat baik dengan persentase 82%.

Berdasarkan data yang diperoleh, dari 36 orang responden diketahui terdapat 3 indikator pembelajaran daring yang masing-masing memuat empat item pernyataan positif maupun negatif dengan jumlah jawaban responden sebanyak 144. Masing- masing indikator pada pernyataan positif rata-rata memilih sangat setuju dan setuju dan untuk pertanyaan negatif rata-rata siswa memilih kurang setuju dan tidak setuju.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas siswa, diketahui bahwa pembelajaran daring di SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar cukup baik karena guru berusaha untuk memberikan materi pembelajaran semenarik mungkin seperti video pembelajaran animasi ataupun bermain games agar siswa tidak merasa

bosan. Aina, (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa karena kegiatan belajar mengajarnya yang santai dan tidak terlalu menekan diri peserta didik. Sementara itu, Norma, (2021) melaporkan bahwa pembelajaran daring sangat membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pada peserta didik dimana melalui pembelajaran daring sangat jelas sebesar 42% setelah menggunakan media video pembelajaran daring meningkat menjadi 94%.

Berdasarkan hasil angket minat belajar, diketahui bahwa 32 dari 36 siswa atau 89% mendapat skor yang sangat baik dan 4 dari 36 siswa atau 11% mendapat skor baik untuk minat belajar siswa. Hasil data yang diperoleh dari olah data spss yaitu rata-rata dari skor angket adalah 109,17 dengan persentase 85% dan interval skor 128 -32, yang menggambarkan bahwa minat belajar siswa kelas V di SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar termasuk sangat baik. Minat belajar terdapat 4 indikator yang juga masing-masing memuat empat item pernyataan positif maupun negatif dengan jumlah jawaban responden sebanyak 144. Masing-masing indikator pada pernyataan positif rata-rata memilih sangat setuju dan setuju dan untuk pertanyaan negatif rata-rata siswa memilih kurang setuju dan tidak setuju. Hal ini sejalan dengan Fauziah, (2017) menyatakan bahwa guru kelas berusaha memotivasi dan mendorong siswa untuk meningkatkan minat belajarnya dengan memberikan apresiasi baik itu ketika siswa berani untuk bertanya, menjawab mengeluarkan pendapat, mendapat nilai yang bagus ataupun hal positif lainnya. Karena itu siswa bisa memperhatikan pembelajaran dengan mencatat materi pembelajaran, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, aktif dalam pembelajaran dan bisa memahami pembelajaran dengan baik.

Hasil penelitian dengan uji analisis regresi sederhana diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.663 > 1.690$ ) dan signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$  yang berarti pembelajaran daring signifikan atau memberikan pengaruh terhadap minat belajar. Diketahui pula koefisien regresi variabel pembelajaran daring dari persamaan regresi bernilai positif. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran daring dan minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar. Pernyataan tersebut sejalan dengan Atsani, (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring dengan memanfaatkan media sosial seperti whatsapp, telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya akan memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan Tampubolon et al., (2021) juga menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat memberikan dampak yang baik terhadap tingkat kemajuan pendidikan di kondisi saat ini seperti memanfaatkan media pembelajaran yang ada untuk memotivasi peserta didik dalam belajar.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) besarnya pengaruh antara pembelajaran daring dan minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar sebesar 0.173, yang berarti pembelajaran daring dapat meningkatkan minat belajar sebesar 17.3% selebihnya 82.7% minat belajar siswa dipengaruhi faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal seperti kecerdasan, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi minat belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini sama halnya dengan Hastini et al., (2020) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar masih sulit untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa karena kesulitan dalam berkomunikasi secara langsung. Sementara itu, Suriyanti, (2021) melaporkan bahwa kegiatan pembelajaran daring tidak memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan minat belajar siswa dimana dengan perolehan nilai  $t$  hitung sebesar 0,876.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran daring di SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar sangat baik karena guru berusaha untuk memberikan materi pembelajaran semenarik mungkin, serta berusaha memotivasi dan mendorong siswa untuk meningkatkan minat belajar dan karena itu kebanyakan siswa bisa memperhatikan pembelajaran dengan mencatat materi pembelajaran, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, aktif dalam pembelajaran dan bisa memahami pembelajaran dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pihak sekolah SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aina, M. (2020). Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Sma Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Al-Jahiz: Journal Of Biology Education Research*, 1(1), 1–14.
- Arlavinda, V., & Pujiastuti, H. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Smp Pada Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 12(2), 45–54. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v12i2.34786>
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.
- Bilfaqih, Q. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. *Jurnal : Deepublish*, 01(01).
- Fauziah, R. A. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Jpsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 04(01), 47.
- Fitriani, R. P. & Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Jurnal Of Information System, Applied, Management, (Accounting And Researh)*, 04(02), 30–36.
- Harefa, T. H. (2020). Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Paedagoria: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(02), 81–86.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (Jamika)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Jusmawati, J. S. S. S. B. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 05(02), 15–26.
- Nidayanti, R., & Bernard, M. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Smp Kelas Vii Berbantuan Mit App Inventor Pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(3), 751–758. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i3.751-758>
- Norma. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Pembelajaran Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan Ips*, 1(2), 101–115.
- Nurhasanah, S. S. A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 01(01), 128.
- Purwiningsih, S., Dewi, Y., & Sari, P. (2022). Analisis Pengaruh Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa Menggunakan Model Inkuiri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1639–1647.
- Ria, Y. H. U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 02(03), 236–240.
- Ricardo, R. M. R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 02(02), 79.
- Seftiani, R. N. (2021). Media Pembelajaran Podcast Pada Mata Pelajaran Ips Memaknai Kemerdekaan Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349\_6356.
- Slameto, S. (2015). Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran Yang Inspiratif. *Satya Widya*,

- 8868 *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa SD – Suarlin, Elpisah, Ichsan Ali, Muthiyah Sasabilah*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3674>
- 31(2), 102. <https://doi.org/10.24246/J.Sw.2015.V31.I2.P102-112>
- Suriyanti, Y. (2021). Hubungan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Sma. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 477–481. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i2.1076>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/Metalingua.V5i1.7072>
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1291>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pendidikan Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.